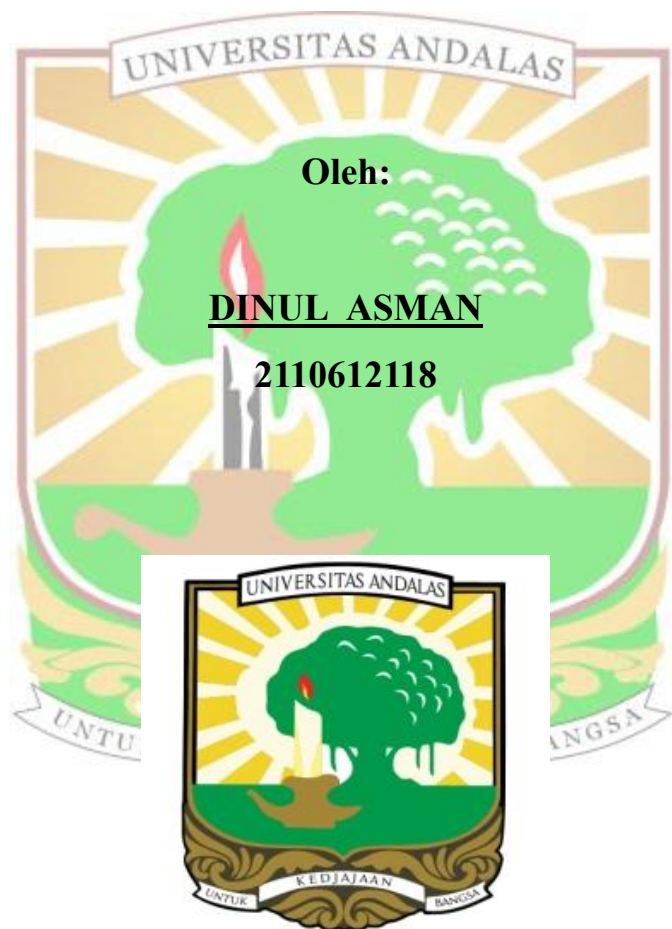


Skripsi ini merupakan bagian dari penelitian Prof. Dr. Ir. Maria Endo Mahata, MS
pada skema Penelitian Unggulan Jalur Kepakaran Riset Publikasi Guru Beras,
Kontrak No: 93/UN16.19/KPT/PT.01.00/2024

**PENGARUH TEPUNG RUMPUT LAUT COKLAT
Sargassum crassifolium PRODUK FERMENTASI DALAM
RANSUM TERHADAP MORFOMETRI USUS HALUS
AYAM BROILER**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2026**

Skripsi ini merupakan bagian dari penelitian Prof. Dr. Ir. Maria Endo Mahata, MS
pada skema Penelitian Unggulan Jalur Kepakaran Riset Publikasi Guru Beras,
Kontrak No: 93/UN16.19/KPT/PT.01.00/2024

**PENGARUH TEPUNG RUMPUT LAUT COKLAT
Sargassum crassifolium PRODUK FERMENTASI DALAM
RANSUM TERHADAP MORFOMETRI USUS HALUS
AYAM BROILER**

SKRIPSI



*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Peternakan*

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2026**

Skripsi ini merupakan bagian dari penelitian Prof. Dr. Ir. Maria Endo Mahata, MS pada skema Penelitian Unggulan Jalur Kepakaran Riset Publikasi Guru Beras, Kontrak No: 93/UN16.19/KPT/PT.01.00/2024

**PENGARUH TEPUNG RUMPUT LAUT COKLAT
Sargassum crassifolium PRODUK FERMENTASI DALAM RANSUM
TERHADAP MORFOMETRI USUS HALUS AYAM BROILER**

Dinul Asman¹, di bawah bimbingan

Prof.Dr.Ir Maria Endo Mahata, MS² dan Dr. Ir. Zurmiati,S.Pt. IPM³

¹Mahasiswa Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan

²Dosen Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan
Fakultas Peternakan, Universitas Andalas Padang, 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan rumput laut coklat *Sargassum crassifolium* produk fermentasi MOL nasi dalam ransum terhadap morfometri (tinggi vili, lebar vili, kedalaman kript, dan rasio tinggi vili dan kedalaman kript) usus halus ayam broiler. Ransum disusun iso-protein 20% dan iso-energi 3100 Kkal/kg. Metode penelitian menggunakan metode eksperimen, dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) terdiri dari 4 perlakuan pemberian tepung rumput laut *Sargassum crassifolium* produk fermentasi (TRLScF) yaitu: 0%, 9%, 18%, dan 27% dalam ransum, dan masing-masing perlakuan diulang 5 kali. Peubah yang diukur: tinggi vili (μm), lebar vili (μm), kedalaman kript (μm), dan rasio tinggi vili dan kedalaman kript pada masing-masing bagian di duodenum, jejunum, dan ileum usus halus ayam broiler. Hasil analisis ragam menunjukkan penggunaan TRLScF dalam ransum berpengaruh sangat nyata ($P<0,01$) terhadap tinggi vili duodenum, jejunum, ileum, dan lebar vili duodenum, jejunum, ileum, dan kedalaman kript jejunum, serta rasio tinggi vili dan kedalaman kript usus halus ayam broiler, namun berpengaruh tidak nyata ($P>0,05$) terhadap kedalaman kript duodenum dan ileum usus halus. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan TRLScF sampai level 18% merupakan level yang paling optimal karena meningkatkan tinggi vili dan rasio tinggi vili terhadap kedalaman kript serta mempertahankan kedalaman kript.

Kata kunci: *Sargassum crassifolium*, TRLScF, morfometri, usus halus, broiler